

Begini Penjelasan Al-Quran tentang Keutamaan Sikap Pemaaf

<"xml encoding="UTF-8">

Hidup di tengah masyarakat, dengan karakter yang pusparagam tak menutup kemungkinan menyulut api konflik antarmereka, meski hanya sekadar adu-mulut, atau ironisnya, sampai .melibatkan fisik

Tentu, sebagai manusia normal, kita selalu menginginkan kedamaian dalam hidup tanpa ada .gesekan sedikit pun dengan orang lain

Namun, ada masanya, disadari atau tidak, kadang kita juga terjerembab ke lubang konflik, .entah kita yang menjadi korban atau mungkin pelaku kejahatan, naudzubillah min dzalik

Kalau sudah begitu, kadang kita enggan untuk meminta maaf, atau memafikan orang lain dengan beragam alasan. Nah, tahukah kita, bahwa memaafkan orang yang telah berbuat salah ?.kepada kita, memiliki keutamaan luar biasa di sisi Allah Swt

.Untuk membuktikan itu, mari kita baca terjemahan dari penggalan ayat Al-Quran berikut ini

Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barang siapa memaafkan" dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai .(orang-orang yang zalim)." (QS. Asy-Syura: 40

Setelah membaca ayat barusan, kita sedikit paham bahwa kita boleh membalas orang yang telah berbuat buruk kepada kita, namun di sisi lain, ayat itu menjelaskan, sesiapa yang .memafikan pelaku keburukan dan berbuat baik, maka kita mendapat pahala di sisi-Nya

Bagi orang yang berakal dan memiliki keimanan yang kuat kepada-Nya, ia tidak akan membalas keburukan dengan keburukan, bahkan ia lebih memilih memaafkan orang yang telah .berbuat buruk kepadanya, sebab ia yakin bahwa di balik itu ada keindahan yang tak terkira

Namun, seandainya dengan memafikan orang yang telah menzalmi kita justru tidak menghasilkan maslahat, maka balas dendam kepada mereka adalah jalan yang boleh .ditempuh

Dan sebaliknya, jika balas dendam hanya akan memperparah keadaan, tentu memafakan

.mereka adalah jalan yang mesti kita pilih

Mungkin ada yang bertanya, apa manfaat memaafkan orang yang telah menzalimi kita selain ?sebuah pahala yang didapatkan dari-Nya

Para ahli tafsir, terkait ayat di atas memberikan penjelasan, bahwa manfaat dari memaafkan musuh, salah satunya adalah demi membendung kezaliman, sehingga mereka tidak mengulangi perbuatan yang sama

Selain ayat di atas, Allah Swt. juga mengisyaratkan dengan ayat lain yang berbunyi sebagai .berikut

Jadilah engkau pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta berpalinglah dari" (pada orang-orang yang bodoh." (QS. Al-A'raf: 199

Ayat barusan ditujukan kepada Nabi Muhammad Saw., di mana di dalamnya mencakup tiga .poin penting terkait dengan akhlak

Pertama, menjadi pemaaf. kedua, memerintahkan masyarakat pada kebajikan. Ketiga, tidak memperhatikan orang-orang bodoh. Dengan kata lain, saat orang bodoh bertindak bodoh, maka biarkanlah ia begitu, tidak perlu dicecar dengan ragam pertanyaan, sehingga mereka tak .merasa terbebani

Di dalam sebuah riwayat, saat ayat di atas turun, nabi Saw. bertanya kepada malaikat Jibril, "?“Apa maksud daripada ayat ini

.Aku tidak tahu, aku harus bertanya pada Allah,” kata Jibril”

Tak lama kemudian, Jibril turun membawa jawaban dan berkata, “Sesungguhnya Allah menyuruhmu untuk memaafkan orang yang telah menzalimimu, begitupun orang yang telah ”.meremehkanmu, dan sambunglah tali silaturahmi dengan mereka yang telah memutusnya

Selain di dalam al-Quran, sejatinya anjuran untuk selalu memaafkan orang lain juga terdapat di .dalam banyak riwayat. Di antaranya sebagai berikut

Suatu hari Nabi Saw. bersabda, “Saat di hari kiamat nanti akan terdengar suara seruan yang mengatakan ‘Siapa yang pahalanya ada di tangan Allah? maka orang yang pahalanya berada di ”.tangan-Nya adalah mereka yang layak masuk surga

Mereka adalah orang-orang yang senantiasa memaafkan orang lain, dan mereka akan"
".(masuk ke surga tanpa perhitungan (hisab

Di dalam riwayat lain, Sayyidina Ali bin Abi Thalib berkata, "Sikap memaafkan orang lain adalah
.mahkota yang memiliki banyak kemuliaan

Kita tahu, bahwa mahkota adalah lambang kemuliaan dan keagungan. Hanya orang-orang
yang terhormatlah yang layak memakai mahkota. Maka, orang yang sering memaafkan
kesalahan orang lain, mereka adalah orang-orang yang terhormat, baik di bumi maupun di
.langit

Setelah membaca penjelasan sederhana barusan, semoga menjadikan kita sebagai pribadi
yang tak sungkan untuk memaafkan orang lain. Sebab, begitulah Allah dan nabinya
.mengajarkan umat-Nya

:Sumber

.QS. Asy-Syura: 40

.QS. Al-A'raf: 199

.Tafsir Al-Mizan wa Qurthubi wa Itsna Asyar Wa Ruhil Bayan wa Fi Dzalal, Surah An-Nur: 22

.Majma'ul Bayan, jil. 2, hal. 512

.Majma'ul Bayan, jil. 10, hal. 379